JPO: Jurnal Prestasi Olahraga
Volume 7 Nomer 1 Tahun 2024
ISSN: 2338-7971

MINAT BELAJAR OLAHRAGA BOLAVOLI SISWA SDN VII BABAT LAMONGAN TAHUN 2023

Aidil Logika Akbar, I Made Sri Undy Mahardika

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

aidil.158@mhs.unesa.ac.id/ madeundy@unesa.ac.id

Dikirim: 20-01-2024; **Direview:** 24-01-2024; **Diterima:** 27-01-2024;
Diterbitkan: 27-01-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar olahraga Bolavoli dan faktor apa yang lebih mempengaruhi minat belajar Bolavoli siswa SDN VII Babat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN VII Babat yang berjumlah 157 siswa dan 60 siswa yang dijadikan sampel. Penelitian ini di laksanakan di bulan Juli dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu angket dengan alternative jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel adalah teknik stratified random sampling. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa SDN VII Babat pada kategori sangat tinggi 27% (377), tinggi 35% (479), rendah 26% (354), dan sangat rendah 12% (171). Berdasarkan persentase paling tinggi yaitu 35% minat belajar Bolavoli siswa SDN VII Babat tergolong tinggi. Dari faktor intrinsik di ketahui bawha minat yang tergolong tinggi menunjukkan persentase 34%dan faktor ekstrinsik menunjukkan persentase 37%. Berdasarkan perbandingan persentase faktor eksternal yang lebih mempengaruhi minat belajar olahraga Bolavoli siswa SDN VII Babat tahun 2023

Kata Kunci: Minat, Siswa, Belajar, Bolavoli

Abstract

This research aims to find out how interested in learning Volleyball is and what factors influence students' interest in learning Volleyball at SDN VII Babat. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population used in this research was all students at SDN VII Babat, totaling 157 students and 60 students were used as samples. This research was carried out in July using a research instrument, namely a questionnaire with alternative answers: strongly agree (SS), agree (S), disagree (TS), strongly disagree (STS). The method used to obtain samples was the stratified random sampling technique. The results of this research show that in the very high category 27% (377), high 35% (479), low 26% (354), and very low 12% (171). Based on the highest percentage, namely 35%, students' interest in studying volleyball at SDN VII Babat is considered high. From internal factors, it is known that relatively high interest shows a percentage of 34% and external factors show a percentage of 37%. Based on a comparison of the percentage of external factors that have a greater influence on students' interest in studying Volleyball at SDN VII Babat in 2023

Keywords:*Interest,Student,Study,Volleyball*

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern, olahraga sering dikaitkan dengan peningkatan dan kesehatan setiap pelaku olahraga (Robson, 2001). Kebutuhan olahraga bagi setiap orang merupakan suatu kewajiban yang dilakukan untuk menjaga kebugaaran setiap orang. Kebugaran fisik mempunyai definisi sebagai parameter fungsi kemampuan tubuh Ketika menjalankan sebuah aktifitas (Palar et al., 2015). Olahraga sendiiri mempunyai definisi sebagai segala bentuk aktivitas yang dilakukan dalam upaya menciptakan sebuah pertumbuhan kapasitas dari segi fisik, spiritual, sosial dan budaya yang terbentuk melalui koordinasi dari pikiran, tubuh dan jiwa (UU No 11 Tahun 2022, 2022). Dalam praktik olahraga, kegiatan olahraga secara umum dilakukan dengan bersenang-senang dengan tujuan kebugaran, mendapatkan kesehatan mental serta meningkatkan hubungan sosial dalam konteks olahraga (Seippel, 2006).

Kemauan untuk melakukan olahraga tak lepas dari minat atau motivasi dari setiap pelaku olahraga yang

mendasari seseorang untuk melakukan sesuatu (Ricardo & Meilani, 2017). Minat olahraga pada usia muda sebagian besar didasari atas keinginan untuk menjadi bagian dari sebuah tim dan untuk mendapatkan teman serta mendapatkan pengaruh positif dan negatif dari interaksi sosial yang terjadi dalam lingkup kelompok olahraga (Allen, 2003). Olahraga dalam usia dini berdampak positif bagi setiap anak dari segi kesehatan, mental dan sosial. Hal itu sejalan dalam penelitian (Lauh, 2014) yang menyatakan bahwa olahraga merupakan sarana dalam upaya untuk mendapatkan kesejahteraan fisik dan mental. Tingkat aktifitas fisik masyarakat Indonesia secara umum termasuk dalam kategori rendah, hal itu diperkuat dalam data yang didapatkan oleh Badan Pusat Statistik yang mengemukakan bahwa hanya 27,61% yang melakukan aktivitas rutin setiap minggu. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga salah satunya adalah kurangnya minat dalam melakukan olahraga, rendahnya tingkat kesadaran memperbesar resiko gangguan terhadap kesehatan pada Masyarakat.

Dalam tingkat pendidikan dasar, olahraga difokuskan untuk tujuan mendapatkan kesehatan dan kesenangan. Realisasi tersebut dilakukan melalui mata Pelajaran PJOK yang ada dalam setiap tingkat pendidikan dasar. Kegiatan olahraga yang dilakukan dalam mata pelajaran PJOK juga tak lepasa dari pengaruh minat peserta didik dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada. Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu(Astuti, 2015). Modifikasi permainan yang dilakukan dalam pembelajaran olahraga sangat penting untuk dilaksanakan untuk meningkatkan minat peserta didik untuk melakukan olahraga. Olahraga dalam tingkat Pendidikan dasar memiliki bentuk yang beragam. Salah satu materi olahraga yang diterapkan dalam PJOK adalah olahraga Bolavoli. Materi olahraga Bolavoli dalam setiap instansi pendidikan diberikan dengan cara yang berbeda-beda disesuaikan dengan karaktersitik peserta didik yang ada dalam sebuah instansi pendidikan. Perbedaan karakteristik peserta didik berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti materi Bolavoli. Pembaharuan dalam penelitian ada pada sampel terdapat dalam penelitian yaitu siswa SD yang bersekolah di SDN VII Babat Lamongan. Permasalahan yang ditemukan dalam materi Bolavoli yang diberikan dalam mata pelajaran PJOK adalah perbedaan minat peserta didik dalam melakukan olahraga Bolavoli.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan metodologi survei. Metode survei digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan minat belajar Bolavoli pada siswa SDN VII Babat Lamongan

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian bertempat di SDN VII Babat Lamongan. Penelitian ini dilakukan di bulan Juli tahun 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian berjumlah 157 siswa yang terbagi kedalam beberapa kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil 10 siswa dari setiap kelas dengan total sampel yang digunakan berjumlah 60 siswa yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *straitified random sampling* dengan membagi sampel dalam sub kelompok berdasarkan kelas kemudian sampel diambil secara acak menggunakan teknik sampling probabilitas.

Protokol Penelitian

60 sampel yang telah diambil diberi angket yang telah dibuat sesuai dengan instrument minat yang telah tervalidasi kemudian dilakukan identifikasi berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada semua sampel. Angket diaplikasikan dalam penelitian yang dilakukan menggunakan angket (Irnawati et al., 2022). Responden memilih jawaban dalam kuisioner yang dilakukan secara tertutup. Hasil yang didapatkan dikategorikan dalam skala multidimensi menggunakan skala linkert yang telah dimodifikasi dengan menggunakan kaidah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Analisis Statistik

Teknik analisis data yang telah didapatkan menggunakan teknik survey kuantitatif dilakukan analisis dengan menggunakan rumus:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:
P = Presentase
f = Frekuensi
n = Jumlah Nilai Jawaban

3. HASIL

Hasil penelitian yang didapatkan melalui angket yang telah diisi oleh 60 responden siswa SDN VII Babat Lamongan dengan 23 butir pertanyaan dan memakai alternatif jawaban (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju. Berdasarkan

jawaban yang ada pada angket yang telah diberikan, data yang didapatkan adalah:

1. Minat Siswa Keseluruhan

Data yang diperoleh dari sebaran angket yang telah dibagikan kepada 60 sampel dengan kriteria minat siswa terhadap olahraga Bolavoli disajikan pada tabel 1, sebagai berikut:

Kategori	Frekuensi	
	f	Persentase%
Sangat Tinggi	377	27%
Tinggi	479	35%
Rendah	354	26%
Sangat Rendah	171	12%

Tabel 1 Faktor Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli

Dalam tabel 1 dikemukakan bahwasanya, minat olahraga Bolavoli siswa SDN VII Babat Lamongan didapatkan data pada kategori Sangat Tinggi memiliki nilai 27% (377 item), kategori Tinggi 35% (479 item), kategori Rendah 26% (354 item) dan kategori Sangat Rendah 12% (171 item), data yang telah didapatkan kemudian di dalam bentuk grafik yang digambarkan sebagai berikut:

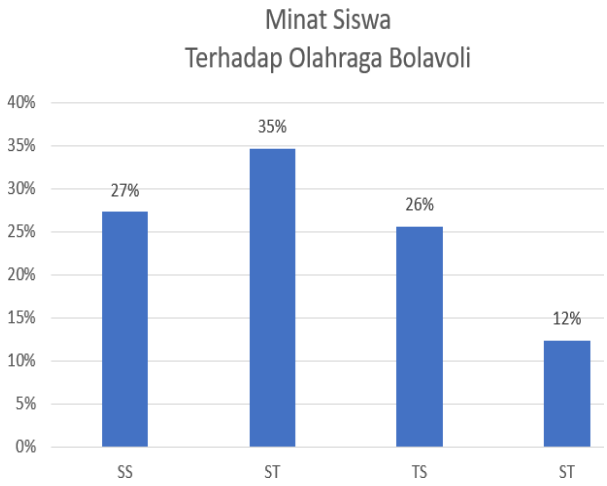

Grafik 1 Hasil Survey Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli

2. Minat Dari Faktor Instrinsik dan Ekstrinsik

a. Faktor Intrinsik

Data yang diperoleh dari sebaran angket yang telah dibagikan kepada 60 sampel dengan kriteria faktor instrinsik terhadap minat siswa pada olahraga Bolavoli disajikan pada tabel 2, sebagai berikut:

	Frekuensi	
Kategori	f	Persentase%
Sangat Tinggi	236	27%
Tinggi	303	34%
Rendah	234	26%
Sangat Rendah	128	14%

Tabel 2 Faktor Instrinsik Pendorong Minat Siswa Terhadap Olaharaga Bola Voli

Dalam tabel 2 dikemukakan bahwasanya, berdasarkan faktor instrinsik terhadap minat olahraga Bolavoli siswa SDN VII Babat Lamongan didapatkan data pada kategori Sangat Tinggi memiliki nilai 27% (236 item), tinggi 34% (303 item), rendah 26% (234 item) dan kategori sangat rendah 14% (128 item)

b. Faktor Ekstrinsik

Data yang diperoleh dari sebaran angket yang telah dibagikan kepada 60 sampel dengan kriteria faktor ekstrinsik terhadap minat siswa pada olahraga Bolavoli disajikan pada tabel 3, sebagai berikut:

Kategori	Frekuensi	
	f	Persentase%
Sangat Tinggi	141	29%
Tinggi	176	37%
Rendah	120	25%
Sangat Rendah	43	9%

Tabel 3 Faktor Ekstrinsik Pendorong Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli

Dalam tabel 2 dikemukakan bahwasanya, berdasarkan faktor instrinsik terhadap minat olahraga Bolavoli siswa SDN VII Babat Lamongan didapatkan data pada kategori Sangat Tinggi memiliki nilai 29% (141 item), kategori Tinggi 37% (176 item), kategori Rendah 25% (120 item) dan kategori Sangat Rendah 9% (43 item). Dengan demikian data yang didapatkan ditampilkan dalam grafik 2, sebagai berikut:

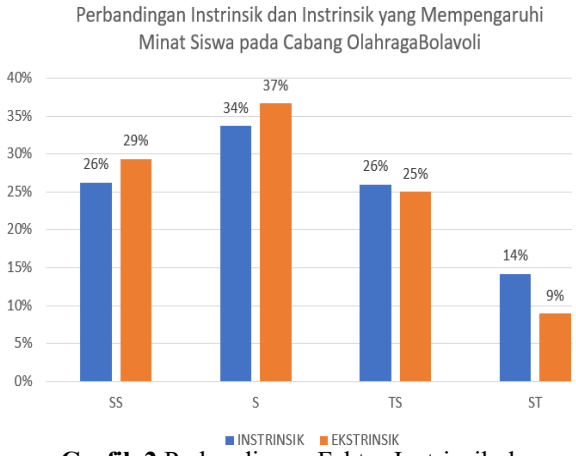

Grafik 2 Perbandingan Faktor Instrinsik dan Ekstrinsik Pendorong Minat Siswa Terhadap Olahraga Bolavoli

4. PEMBAHASAN

Minat Siswa

Dalam upaya meningkatkan prestasi, penyediaan fasilitas serta pembinaan dari usia dini sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan prestasi sebuah tim dalam cabang olahraga Bolavoli (Anamita et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data yang dapat mengukur minat siswa SDN VII Babat untuk belajar Olahraga Bolavoli memiliki kategori sebagai berikut: kategori Sangat Tinggi memiliki nilai 27% (377 item), kategori Tinggi 35% (479 item), kategori Rendah 26% (354 item) dan kategori Sangat Rendah 12% (171 item). Berdasarkan data yang didapatkan dalam penelitian yang telah dilakukan, minat siswa SDN VII Babat dalam mengikuti pembelajaran Bolavoli termasuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian, kesimpulan yang didapatkan adalah minat siswa SDN VII Babat terhadap olahraga Bolavoli memiliki minat dengan katergori tinggi, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Irnawati et al., (2022) dengan rincian hasil mayoritas siswa pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 46,15% dan tinggi dengan persentase sebesar 33,38%. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Gani et al., (2021) Hasil penelitian menunjukan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 1 Lemahabang Karawang secara keseluruhan beradapada kategori "Sangat Tinggi" mencapai angka presentase sebesar (47%)

Faktor Instrinsik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data yang dapat mengukur minat siswa SDN VII Babat untuk belajar Olahraga Bolavoli berdasarkan faktor instrinsik memiliki kategori sebagai berikut: kategori Sangat Tinggi memiliki nilai 27% (236 item), tinggi 34% (303 item), rendah 26% (234 item) dan kategori sangat rendah 14% (128 item). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan pada faktor intrinsik yang mempengaruhi minat siswa SDN VII Babat terhadap olahraga Bolavoli berada pada kategori tinggi. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Juwita, 2019) terkait minat siswa terhadap ekstrakurikuler modelling di SMK N 4 Yogyakarta yang menunjukkan hasil minat sangat tinggi dengan nilai aspek internal minat sebesar 85,4% dan aspek eksternal minat 86,7%. Sehingga menghasilkan persentase akhir "Sangat Tinggi". Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016) didapatkan hasil sebesar 28,05% cara mengajar dan pemberian motivasi berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor instrinsik sangat berpengaruh terhadap minat siswa terhadap olahrag Bolavoli. Faktor instrinsik tersebut antara lain motivasi siswa, kepedulian orang tua, perhatian yang diberikan guru dan juga lingkungan sekitar siswa tersebut. Faktor instrinsik merupakan faktor yang ada pada setiap siswa yang berkaitan dengan keinginan dalam melakukan suatu aktifitas.

Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data yang dapat mengukur minat siswa SDN VII Babat untuk belajar Olahraga Bolavoli berdasarkan faktor instrinsik memiliki kategori sebagai berikut: kategori Sangat Tinggi memiliki nilai 29% (141 item), kategori Tinggi 37% (176 item), kategori Rendah 25% (120 item) dan kategori Sangat Rendah 9% (43 item). Berdasarkan data yang telah didapatkan, Minat siswa SDN VII Babat selama pembelajaran Bolavoli yang dipengaruhi faktor ekstrinsik kategori "tinggi" 37% (176 nilai). Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh(Shofiana et al., 2023) yang membahas tentang minat pembelajaran PJOK siswa SD Kelas VI se desa Blendung didapatkan hasil penelitian yaitu minat siswa terhadap olahraga Bolavoli berada pada kategori tinggi ketika pembelajaran dilakukan secara daring. Penelitian yang telah dilakukan juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan (Markaya et al., 2023) menyatakan bahwa daya tarik pembelajaran, partisipasi, dukungan keluarga dan fasilitas yang ada berpengaruh terhadap minat siswa dalam olahraga Bolavoli. Faktor ekstrinsik disebut sebagai motivasi yang berasal dari luar pendidikan (Dwi Pangestu et al., 2023). Motivasi ekstrinsik juga mempunyai artian yaitu sebuah dorongan yang cenderung mempengaruhi seseorang untuk ikut dalam suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh orang tua, sekolah dan lingkungan kepada anak dalam upaya meningkatkan motivasi anak (Juwita, 2015).

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan siswa dengan minat yang tinggi dan faktor ekstrinsik lebih dominan mempengaruhi tingginya minat belajar

Olahraga Bolavoli di SDN VII Babat Kabupaten Lamongan tahun 2023.

Rekomendasi

Didapatkan hasil minat pelajar terhadap Pembelajaran Bolavoli di SDN VII Babat Kabupaten Lamongan tahun 2023, penulis ingin memberikan rekomendasi, sebagai berikut:

1. Untuk siswa sebagai bahan evaluasi dalam menilai minat, sebaiknya lebih giat dalam berlatih atau berpartisipasi pada pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli. Alangkah lebih baik apabila ditujukan sebagai ajang peningkatan prestasi dan bukan hanya sekadar kegiatan untuk mengisi waktu luang
2. Untuk guru agar menambahkan pembelajaran Bolavoli melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat siswa terhadap olahraga Bolavoli.
3. Untuk sekolah meningkatkan kepedulian untuk memberikan kompetisi kepada peserta didik untuk meningkatkan minat siswa terhadap olahraga Bolavoli.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada seluruh pemain dan pihak yang terkait yang telah memberikan kemudahan dan support dalam pelaksanaan penelitian yang berjalan lancar. Terimakasih saya ucapkan kepada semua dosen yang telah membimbing saya serta saya ucapkan kepada semua pihak yang belum disebut atas bantuannya dalam proses penyusunan skripsi dan proses penelitian

REFERENSI

Allen, J. B. (2003). Social Motivation in Youth Sport. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, *25*(4), 551–567. https://doi.org/10.1123/jsep.25.4.551

Anamita, A., Irsyada, D. M., & Pd, M. (2023). *JPO : Jurnal Prestasi Olahraga*. *6*, 23–29.

Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *5*(1), 68–75. https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167

Dwi Pangestu, R., Imansyah, F., Riyoko, E., Purnama Pertiwi, R., & Enggar Kencana Dewi, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Kelas V Dalam Mengikuti PTM Terbatas Pada Materi Bola Voli Di SD Negeri 02 Jatimulyo Tahun Pembelajaran 2021/2022. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, *5*(2), 64–70. https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2711

Gani, A., Ismaya, B., & Dimyati, A. (2021). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler SepakBola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, *4*(2), 47. https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5293

Irnawati, Allsabah, A. H., & Junaidi, S. (2022). DLOPO KARANGREJO NGASEM TAHUN 2020 / 2021 Oleh : *Jurnal Ilmiah Penjas*, 0–9.

Juwita, A. A. (2019). Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler Modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Fesyen: Pendidikan Dan ...*, *22*(1), 7–32. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/busana/article/viewFile/17076/16486

Lauh, W. D. A. (2014). Dimensi Olahraga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Penjasorkes Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, *3*(1), 83–93.

Markaya, R. M. M., Achmad, I. Z., & Syafei, M. M. (2023). Faktor internal dan ekternal apakah berkaitan dengan minat siswa dalam pembelajaran bola voli? *Jurnal Patriot*, *5*(3), 192–200. https://doi.org/10.24036/patriot.v5i3.890

Palar, C. M., Wongkar, D., & Ticoalu, S. H. R. (2015). Manfaat Latihan Olahraga Aerobik Terhadap Kebugaran Fisik Manusia. *Jurnal E-Biomedik*, *3*(1). https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7127

Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* , *2*(2), 188–201. http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000

Robson, S. (2001). Sport and Health. In *Sports Development* (1st ed., p. 21). Routledge.

Seippel, Ø. (2006). The meanings of sport: Fun, health, beauty or community? *Sport in Society*, *9*(1), 51–70. https://doi.org/10.1080/17430430500355790

Shofiana, M., Royana, I. F., & Widiyatmoko, F. A. (2023). *Journal of Physical Activity and Sports DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING*. *4*(April), 13–20.

UU No 11 Tahun 2022. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. *UU No 11 Tahun 2022*, 1–89. Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2022

Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, *3*(2), 54. https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625